

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era perkembangan bebas saat ini, pengusaha Indonesia bukan lagi harus bersaing dengan para pengusaha dalam negeri. Namun sudah berskala internasional. Kondisi tersebut ikut memicu persaingan pada sektor industri. Perusahaan umumnya didirikan bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan dan berkembang dengan baik. Pencapaian tujuan perusahaan tersebut menuntut manajemen atau pimpinan perusahaan selalu dihadapkan pada berbagai masalah baik yang bersifat teknis, administratif maupun financial.

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh manajemen adalah masalah modal kerja. Modal kerja merupakan kekayaan atau aset yang diperlukan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan sehari-hari dan yang selalu berputar dalam periode tertentu. Modal kerja cukup penting untuk pertumbuhan kelangsungan perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas produksinya, maka besar kemungkinan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Manajemen modal kerja yang tepat dan baik akan mendorong pencapaian sukses kegiatan perusahaan.

Modal kerja dalam suatu perusahaan perlu penganggaran agar pengeluaran perusahaan tidak melewati batas modal yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Karena segala hal yang berhubungan dengan modal sangat berpengaruh terhadap kelanjutan usaha dari perusahaan itu sendiri dan kinerja keuangan perusahaan sangat penting peranannya terutama untuk mengatur modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Efisiensi modal kerja merupakan salah satu faktor yang mendukung kemampuan daya saing produk, maka perlu pengaturan kebijaksanaan terhadap penggunaan modal kerja secara efisien sehingga mampu mencapai tujuannya. Tujuan perusahaan secara umum yaitu untuk memperoleh laba dan juga mampu mempertahankan dan mengembangkan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut setiap perusahaan membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasional kerja. Kegiatan yang dibiayai modal kerja antara lain: pembayaran untuk pembelian bahan, upah dan gaji karyawan, dan macam – macam biaya lainnya. Intinya setiap perusahaan dalam melakukan kegiatannya membutuhkan dana. Aspek permodalan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Hal ini disebabkan oleh besarnya modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan baik dalam bentuk modal sendiri ataupun yang berbentuk hutang, dimana dapat mencerminkan keadaan yang sesungguhnya tentang kondisi pengelolaan suatu perusahaan. Keputusan perusahaan dalam menentukan perbandingan antara modal sendiri dan modal pinjaman harus menghasilkan struktur modal yang optimal, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan biaya modal yang minimal sehingga menciptakan efisiensi dalam modal kerja. PT. Sirkulasi Kompas Gramedia merupakan perusahaan yang

menangani operasional penjualan melalui kegiatan sirkulasi dan distribusi seluruh media yang berjumlah lebih dari 70 merk surat kabar harian, tabloid maupun majalah baik mingguan maupun bulanan. Sebagian besar media yang ditangani adalah market leader di segmen masing-masing. PT. Sirkulasi Kompas Gramedia Medan memiliki modal saham sebesar Rp.72.500.000 sejak Tahun 2012 – 2014 dengan memiliki laba pada tahun 2012 sebesar Rp.29.642.693,tahun 2013 sebesar Rp.7.356.264,tahun 2014 sebesar 14.997.565. Melihat besarnya modal kerja yang dibutuhkan perusahaan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan “ **Pengaruh Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Sirkulasi Kompas Gramedia Medan**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dengan “**Apakah terdapat Pengaruh Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Sirkulasi Kompas Gramedia Medan?**”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “**untuk mengetahui Apakah terdapat Pengaruh Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Sirkulasi Kompas Gramedia Medan**”

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna bagi semua pihak. Terutama bagi pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Adapun hasilnya kiranya dapat berguna bagi :

- 1. Bagi Penulis**, untuk memperoleh pengetahuan mengenai Pengaruh Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan
- 2. Bagi Perusahaan**, memberikan masukan kepada perusahaan mengenai Pengelolaan Modal Kerja dan bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja keuangan
- 3. Bagi Akademisi**, penelitian ini berguna sebagai pembelajaran terutama bagi para mahasiswa sebagai dasar pembandingan dalam rangka melakukan penelitian lebih lanjut pada bidang ini, serta bagi pihak yang memerlukan referensi yang terkait dengan isi proposal ini.